



# PANDUAN RISET KOLABORASI INDONESIA 2024 (ANTAR PTNBH) LPPM Universitas Negeri Surabaya



**PANDUAN PROGRAM  
RISET KOLABORASI INDONESIA  
TAHUN 2024**



**Universitas Negeri Surabaya  
Februari 2024**

## KATA PENGANTAR

Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) telah berlangsung sejak tahun 2018 yang diinisiasi oleh 4 (empat) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yaitu Insitut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga dan Institut Pertanian Bogor. Kolaborasi antar 4 PTNBH ini menghasilkan kegiatan penelitian yang produktif sehingga program RKI ini telah berkembang pesat dengan lahirnya program serupa yang mengajak 13 (tiga belas) Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia. Program turunan dari RKI ini dinamakan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI) yang sudah berlangsung sejak 2019. Seiring dengan ditetapkannya status PTNBH yang baru, saat ini seluruh anggota RKI telah berstatus PTNBH yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, program RKI ini dapat program *flagship* yang akan mengangkat kolaborasi Indonesia ke tingkat Internasional. Dengan ini, kami hadirkan panduan program Riset Kolaborasi Indonesia Tahun 2024.

Surabaya, Januari 2024

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR ISI.....	4
1 LATAR BELAKANG.....	5
2 TUJUAN.....	5
3 FOKUS RISET.....	5
4 SKEMA RISET.....	6
4.1 SKEMA A (Kolaborasi 16 PTNBH).....	7
4.2 SKEMA B (Kolaborasi 16 PTNBH dengan BRIN).....	8
4.3 SKEMA C (Kolaborasi 16 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri ).....	7
5 MEKANISME DAN RANCANGAN.....	9
6 KELUARAN.....	10
7 JADWAL.....	11
8 PENUTUP.....	11

## 1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya baik di dalam maupun di luar negeri sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif, dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan. Adapun 21 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang tergabung dalam program Riset Kolaborasi Indonesia ini adalah Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala dan Universitas Terbuka.

## 2. Tujuan Kegiatan

Adapun yang menjadi tujuan kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia diantaranya adalah:

- a. Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- b. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti;
- c. Mengembangkan embrio kerjasama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
- d. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus (Elsevier) dan/atau Web of Science (Clarivate Analytics);
- e. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kualifikasi Quacquarelli Symonds (QS) dan/atau Times Higher education (THE).

## 3. Fokus Riset

Fokus riset dapat mencakup bidang-bidang prioritas sains, teknologi dan sosial humaniora sesuai arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Badan Riset dan Inovasi Nasional. Hal ini meliputi bidang penelitian di sektor pangan, energi, kemandirian kesehatan, transportasi, pertahanan dan keamanan, agro maritim, pariwisata, digital diplomasi dan sosial humaniora. Adapun hasil penelitian ini kedepannya dapat memberikan pembangunan berkelanjutan yang bertumpu kepada *digital, blue* dan *green economy*.

Bidang strategis yang dikembangkan harus memuat pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta

bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia.

## 4. Skema Riset

Skema Riset Kolaborasi Indonesia yang ditawarkan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

### 4.1. SKEMA A (Kolaborasi 21 PTNBH)

Skema ini adalah kelanjutan kolaborasi antara 21 PTNBH, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala dan Universitas Terbuka. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

#### a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) Host adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- 2) Host sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Host memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional sebagai penulis pertama dengan h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 2 (dua) berdasarkan pangkalandata Scopus untuk kluster sosial humaniora;
- 4) Host harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) Host harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
- 6) Host bisa mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.
- 7) Peneliti harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

#### b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional sebagai penulis pertama dengan h-index sekurangnya 2 (dua) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 1 (satu) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
- 4) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- 5) Peneliti harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu

sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

**c. Proposal**

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 3. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

**d. Dana Program**

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp. 250.000.000,00 dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 100.000.000,00 dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar Rp. 75.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

**4.2. SKEMA B (Kolaborasi 21 PTNBH dengan BRIN)**

Skema ini adalah penjajakan kolaborasi antara 21 (dua puluh satu) PTNBH dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

**a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host**

- 1) Host adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- 2) Host sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Host memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 3 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi atau h-index sekurangnya 2 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
- 4) Host mempunyai pengalaman dalam melaksanakan program RKI ataupun PPKI di tahun-tahun sebelumnya;
- 5) Host harus memiliki peta jalan riset (roadmap), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 6) Host harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari BRIN;
- 7) Host bisa mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.
- 8) Peneliti harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.



#### **b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra**

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- 4) Peneliti harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

#### **c. Proposal**

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

#### **d. Dana Program**

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 250.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 100.000.000,00. Mitra PTNBH dan BRIN dapat mengalokasikan dana minimal sebesar Rp. 75.000.000,00;
- 3) Sebagai alternatif, mitra BRIN dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen *in-kind* yang dijabarkan secara rinci dalam proposal;
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
- 5) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

### **4.3. SKEMA C (Kolaborasi 21 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)**

Skema ini adalah penajakan kolaborasi antara 21 (dua puluh satu) PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

#### **a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host**

- 1) Host adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- 2) Host sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Host memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;



- 4) Host mempunyai pengalaman dalam melaksanakan program RKI ataupun PPKI di tahun-tahun sebelumnya;
- 5) Host harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 6) Host harus memiliki 2 -3 (dua sampai tiga) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari Perguruan Tinggi/Institusi Luar Negeri. Mitra peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dapat juga dilibatkan;
- 7) Host bisa mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.
- 8) Peneliti harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

#### **b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra**

- 1) Mitra kegiatan riset adalah 2 -3 (dua sampai tiga) peneliti dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan 1 (satu) peneliti dari Perguruan Tinggi/Institusi Luar Negeri. Dapat juga melibatkan 1 (satu) peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/ regional/ internasional) serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- 4) Peneliti harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

#### **c. Proposal**

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

#### **d. Dana Program**

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp. 375.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 150.000.000,00. Mitra PTNBH, mitra BRIN dan Mitra Luar Negeri (Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri) dapat mengalokasikan dana sebesar Rp. 75.000.000,00;
- 3) Sebagai alternatif, mitra Badan Riset dan Inovasi Nasional dan/atau Institusi Riset Luar Negeri dan/atau Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen *in-kind* yang dijabarkan secara rinci pada proposal;
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;

5) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

## 5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan diantaranya :

- a. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/ Sekolah/ Pusat/ Pusat Penelitian di masing-masing 21 PTNBH;
- b. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.id>);
- c. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang diambil dari salah satu 21 PTNBH untuk dinilai kelayakannya;
- d. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran;
- e. Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh peneliti;
- f. Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti utama. Namun, peneliti mitra yang ingin menghadiri *monitoring* dan evaluasi bersama peneliti utama dipersilakan;
- g. Pada RKI 2024 ini, kegiatan *monitoring* dan evaluasi ke-1 akan diselenggarakan di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Sedangkan *monitoring* dan evaluasi ke-2 akan diselenggarakan di Universitas Hasanuddin Makassar;
- h. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan *monitoring* dan evaluasi dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
- i. Jika peneliti utama berhalangan menghadiri *monitoring* dan evaluasi, maka peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan.

## 6. Keluaran

- a. Peneliti dapat memilih luaran yaitu sebagai berikut:
  1. 1 (satu) manuskrip pada Jurnal Internasional Bereputasi dengan **persentil Top 5%** pada bidang ilmunya, berdasarkan CiteScore Scopus atau berdasarkan *Impact Factor* Web of Science edisi SCIE, SSCI, atau AHCI, **ATAU**
  2. 3 (tiga) draft manuskrip pada skema A dan B atau 3-4 (tiga sampai empat) draft manuskrip pada skema C kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra, yang mempunyai kategori minimal Q2 CiteScore Scopus, atau memiliki *Impact Factor* dari Web of Science edisi SCIE, SSCI, atau AHCI;
- b. Artikel yang dimaksud pada poin a adalah minimal berstatus telah **dikirim (submitted)** ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus dan/atau Web of Science ;
- c. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
  - 1) Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
  - 2) Bukti peringkat quartile jurnal (Q1-Q2) dari SJR atau memiliki *impact factor* dari Web of Science

of Science edisi SCIE, ESCI, atau AHCI;

3) Manuskrip yang di-*submit*.

- d. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKI sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*).

## 7. Jadwal

### Tanggal-tanggal penting:

Penerimaan Proposal	:	26 Februari – 8 Maret 2024
Evaluasi Proposal	:	11 Maret – 16 Maret 2024
Penetapan Penerima Dana RKI 2024	:	20-22 Maret 2024 (UNPAD)
Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal	:	25 Maret 2024
<b>Acara Penandatanganan Kontrak RKI 2024</b>	:	<b>1 April 2024 (UNPAD)</b>
Pelaksanaan Kegiatan RKI 2024	:	1 April– 29 November 2024
Pemasukan Laporan Kemajuan	:	21 – 31 Agustus 2024
<b>Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1</b>	:	<b>4 – 5 September 2024 (USK)</b>
Pemasukan Laporan Akhir	:	11 - 22 November 2024
<b>Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2</b>	:	<b>28 -29 November 2024 (UNHAS)</b>

## 8. Penutup

Pertanyaan terkait bantuan ini dapat dilayangkan melalui e-mail: [lmjaelani@its.ac.id](mailto:lmjaelani@its.ac.id).

# PROPOSAL RISET KOLABORASI INDONESIA



<p><b>JUDUL PENELITIAN</b> .....</p>
--

Peneliti Utama :  
Peneliti Mitra :  
1.  
2.  
3.

<<NAMA UNIVERSITAS>>  
<<Bulan>>, 2024

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
IDENTITAS PROPOSAL	1
1 RINGKASAN PROPOSAL	2
2 PENDAHULUAN	2
2.1 Latar belakang masalah	2
2.2 Tujuan	2
3 METODOLOGI	2
4 RENCANA PENELITIAN	2
5 DAFTAR PUSTAKA	2
6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)	2
7 JADWAL PELAKSANAAN	2
8 PETA JALAN	2
9 USULAN BIAYA	2
10 CV PENELITI	2

## IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :
2. Pengusul
  - a. Nama Lengkap :
  - b. Jabatan Fungsional/Golongan :
  - c. NIP :
  - d. Fakultas/Sekolah/PP/P :
  - e. Alamat Kantor/Telp/E-mail :
  - f. Alamat Rumah/Telp/HP :

3. Peneliti Mitra

No	Nama Peneliti	E-mail	Fakultas/ Sekolah/PP/P	Institusi/ Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian

4. Skema : A / B / C
5. Total biaya yang diusulkan : Rp. ....
6. Target Publikasi Internasional (*Joint Publication*) :

No.	Nama Jurnal Internasional	Jumlah Artikel
1.		
2.		

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Mengetahui,  
Ketua/ Direktur  
LP/LPPM/DRPM

Bandung, .....  
Peneliti Utama

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....

**1 RINGKASAN PROPOSAL**

**2 PENDAHULUAN**

2.1 Latar belakang masalah

2.2 Tujuan

**3 METODOLOGI**

**4 RENCANA PENELITIAN**

(a) Pelaksanaan penelitian di PT-host

(b) Pelaksanaan penelitian di PT-mitra (maksimum 1 halaman tiap peneliti mitra)

**5 DAFTAR PUSTAKA**

**6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR KEBERHASILAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>DESKRIPSI</b>
1	Keluaran ( <i>output</i> ) Hasil Riset		
2	Dampak ( <i>outcome</i> ) Hasil Riset		
3	Pembinaan <i>peer</i>		
4	<i>Networking</i> internasional		

**7 JADWAL PELAKSANAAN**

**8 PETA JALAN (*ROAD MAP*) RISET**

**9 USULAN BIAYA**

**10 CV PENELITI** dilengkapi dengan *screenshot* data h-index



Lampiran 2: Formulir Kesiediaan Peneliti Mitra

**FORMULIR KESEDIAAN PENELITI MITRA  
RISET KOLABORASI INDONESIA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama Peneliti Mitra : \_\_\_\_\_  
NIP : \_\_\_\_\_  
Universitas/Institut : \_\_\_\_\_  
Fakultas/Sekolah : \_\_\_\_\_  
Program Studi : \_\_\_\_\_

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** bermitra dalam Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) 2024 dengan:

Nama Peneliti Utama : \_\_\_\_\_  
NIP : \_\_\_\_\_  
Universitas/Institut : \_\_\_\_\_  
Fakultas/Sekolah/  
Pusat/Pusat Penelitian : \_\_\_\_\_  
Judul Penelitian : \_\_\_\_\_

Demikian surat kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bandung, .....

Yang menyatakan ,

(Nama Peneliti Mitra)